



Dampak Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2003-2023

Lusi Betricia Sinaga¹

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi: Lusi Betricia Sinaga
e-mail: lucia031129@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 18 Sept 2024

Diterima: 28 Sept 2024

Tersedia Online: 30 Sept 2024

Kata kunci :

Debt to Equity Ratio (DER),
Current Ratio (CR), Return on
Assets (ROA), Harga Saham.

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dampak Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Assets (ROA) terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2019-2023. Data penelitian berasal dari laporan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dan investor untuk lebih memperhatikan manajemen utang dan likuiditas dalam pengambilan keputusan keuangan.

Artikel History:

Received: 18 Sept 2024

Accepted: 28 Sept 2024

Available Online: 30 Sept 2024

Keywords :

*Debt to Equity Ratio (DER),
Current Ratio (CR), Return on
Assets (ROA), Stock Price*

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Return on Assets (ROA) on the stock price of PT Kalbe Farma Tbk during the period 2019-2023. The research data is sourced from the company's annual reports and analyzed using multiple linear regression to evaluate the relationship between financial ratios and stock prices. The results show that DER and CR have a significant negative effect on stock prices, while ROA does not have a significant effect. These findings provide insights for company management and investors to pay more attention to debt management and liquidity in making financial decisions.

1. PENDAHULUAN

Industri farmasi memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan sektor kesehatan di Indonesia. PT Kalbe Farma Tbk yaitu salah satu perusahaan terdepan dalam industri ini, dengan fokus utama pada pengembangan produk farmasi, suplemen nutrisi, serta alat-alat kesehatan. Berdiri sejak tahun 1966, Kalbe Farma telah berkembang menjadi perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, dan juga memiliki pengaruh signifikan di kawasan Asia Tenggara. Dalam upaya mempertahankan pertumbuhan dan daya saingnya, perusahaan ini berkomitmen terhadap inovasi dan ekspansi pasar, baik di domestik ataupun internasional.

Kinerja keuangan perusahaan farmasi biasanya dipengaruhi oleh beragam faktor, termasuk manajemen utang, efisiensi operasional, dan kemampuan meraih profit. Satu diantara indikator yang diterapkan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan adalah rasio keuangan seperti DER, CR, dan ROA. Debt to Equity Ratio mengukur proporsi pendanaan yang berasal dari utang berbanding dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai operasionalnya. Di sisi lain, Current Ratio menilai seberapa jauh perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Sementara itu, Return on Assets berfungsi sebagai indikator profitabilitas yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan ketika mengoperasikan aset untuk menghasilkan laba bersih.

Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak dari DER, CR, dan ROA terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk dalam periode 2019-2024. Dengan fluktuasi harga saham yang terus terjadi, penting bagi para pemangku kepentingan, terutama investor, untuk memahami sejauh mana rasio-rasio keuangan ini mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Harga saham menjadi salah satu faktor penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan, karena mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai dan prospek masa depan perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang kuat melalui pertumbuhan laba dan manajemen utang yang baik, biasanya harga saham akan meningkat sebagai bentuk keyakinan investor terhadap potensi pertumbuhan di masa depan.

Berdasarkan data yang didapatkan dari laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2019-2024, terlihat adanya perubahan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Fluktuasi dalam rasio DER dan CR menunjukkan adanya dinamika dalam strategi pendanaan perusahaan, sementara ROA memberikan gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan profit. Melalui riset ini, diharapkan memperoleh pengetahuan yang lebih kompleks mengenai hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, sehingga bisa memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan strategi keuangan serta memberikan panduan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. STUDI LITERATUR

Tabel 1. Data Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) dan Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2023

Tahun	DER (X1)	CR (X2)	ROA (X3)	Harga Saham (Y)
2003	121.32%	156.80%	13.19%	Rp 37.00
2004	91.41%	289.25%	10.65%	Rp 110.00

2005	43.71%	394.00%	13.51%	Rp	198.00
2006	12.64%	504.17%	14.63%	Rp	238.00
2007	9.27%	498.26%	13.73%	Rp	252.00
2008	11.19%	333.35%	12.39%	Rp	80.00
2009	7.10%	298.70%	14.33%	Rp	260.00
2010	0.44%	439.36%	18.29%	Rp	650.00
2011	2.15%	365.27%	17.91%	Rp	680.00
2012	2.77%	340.54%	18.41%	Rp	1.060.00
2013	6.89%	283.93%	16.96%	Rp	1.250.00
2014	3.03%	340.36%	16.61%	Rp	1.830.00
2015	3.60%	369.78%	14.63%	Rp	1.320.00
2016	2.24%	413.11%	15.10%	Rp	1.515.00
2017	2.27%	450.94%	14.47%	Rp	1.690.00
2018	2.33%	465.77%	13.54%	Rp	1.520.00
2019	4.89%	435.47%	12.37%	Rp	1.620.00
2020	5.98%	411.60%	12.11%	Rp	1.480.00
2021	2.94%	444.52%	12.40%	Rp	1.615.00
2022	5.30%	377.10%	12.70%	Rp	2.090.00
2023	17.03%	490.80%	10.20%	Rp	1.610.00

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang memperlihatkan keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajiban, termasuk pembayaran hutang. Maka dari itu, DER krusial bagi perusahaan dan investor yang hendak menanamkan modal. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar risiko terhadap profitabilitas perusahaan serta potensi ketidakberdayaan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya (Chandra, 2021).

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) yaitu komparasi antara aset lancar suatu perusahaan dengan kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar mencakup kas, piutang usaha, efek, persediaan, serta aset lancar lainnya. Sementara itu, kewajiban jangka pendek meliputi utang usaha, wesel, pinjaman bank, gaji yang harus dibayar, serta kewajiban lain yang jatuh tempo dalam waktu dekat (Pratiwi, Miftahuddin, & Amelia, 2020)

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) memperlihatkan seberapa efisien perusahaan saat meraih profit dari aset yang dimiliki. ROA bertujuan untuk menentukan besarnya laba yang diraih dari investasi aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan saat memberikan imbal hasil kepada para investor. Dengan istilah lain, semakin tinggi nilai ROA, semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika nilai ROA terus menurun, hal tersebut menunjukkan potensi kerugian yang mungkin dialami perusahaan (Dewi & Suwarno, 2022).

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Harga Saham

Saham merupakan jenis sekuritas yang merupakan kepemilikan suatu perusahaan, dan harga saham sering digunakan sebagai petunjuk kinerja perusahaan dalam meraih profit serta memuaskan pemilik saham (Silviana et al., 2020). Di pasar modal, harga saham terwujud melalui transaksi jual beli, yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Sebelum melakukan transaksi, investor biasanya menganalisis keberhasilan berbagai perusahaan dalam menghasilkan profit (Pratiwi, 2019).

Pengembangan Hipotesis

H1 : Diduga DER (X_1) berpengaruh signifikan kepada Harga Saham (Y)

H2 : Diduga CR (X_2) berpengaruh signifikan kepada Harga Saham (Y)

H3 : Diduga ROA (X_3) berpengaruh signifikan kepada Harga Saham (Y)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini menerapkan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Tujuan utamanya adalah menganalisis pengaruh variabel independen (DER, CR, dan ROA) terhadap variabel dependen (harga saham).

Sumber Data

Data yang dipakai merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk periode 2019-2023, yang didapatkan dari website resmi perusahaan. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi: Debt to Equity Ratio (DER): Menilai proporsi antara dana yang diperoleh dari utang dan ekuitas yang dimiliki. Current Ratio (CR): Menilai keahlian perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab jangka pendeknya. Return on Assets (ROA): Mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan ketika memanfaatkan aset untuk menghasilkan profit. Harga Saham: Harga saham yang terdaftar setiap hari, berfungsi sebagai indikator kinerja perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2019 sampai 2023 telah diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Data yang dianalisis meliputi rasio keuangan serta harga saham perusahaan selama periode tersebut.

Analisis Data

Riset ini menerapkan analisis statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda. Beberapa uji yang dilakukan meliputi: Uji Multikolinearitas: Untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang kuat antara variabel independen. Uji Normalitas: Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Uji Heteroskedastisitas: Untuk memeriksa apakah variansi residual konstan. Uji Autokorelasi: Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada residual. Uji F: Untuk menilai signifikansi seluruh model. Uji t: Untuk menilai signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	21	.44	121.32	17.0714	31.44061
CR	21	156.80	504.17	385.8610	85.41940
ROA	21	10.20	18.41	14.1967	2.34680
Harga Saham	21	37.00	2090.00	1005.0000	690.78021

Sumber: Data olahan

Dari statistik deskriptif, terlihat bahwa DER memiliki rata-rata 17.07%, CR 385.86%, dan ROA 14.19%. Harga saham bervariasi secara signifikan, mulai dari Rp 37 hingga Rp 2.090 selama periode 2003-2023. Variasi ini mencerminkan dinamika manajemen keuangan PT Kalbe Farma dan respon investor terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3184.986	1695.388		1.879	.078		
DER	-16.936	6.601	-.771	-2.566	.020	.418	2.391
CR	-1.487	2.272	-.184	-.654	.522	.478	2.091
ROA	-92.779	69.886	-.315	-1.328	.202	.670	1.493

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan linier kuat antara variabel independen (DER, CR, dan ROA). Masalah multikolinearitas akan membuat estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil, mengurangi keandalan hasil analisis. Berdasarkan hasil SPSS, Tolerance untuk DER adalah 0.418, CR 0.478, dan ROA 0.670, sedangkan VIF (Variance Inflation Factor) untuk masing-masing variabel adalah 2.391, 2.091, dan 1.493, semuanya di bawah ambang batas kritis 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas,

sehingga model regresi dapat digunakan dengan baik tanpa khawatir adanya interaksi kuat antar variabel independen

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	553.34655835
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.098
	Negative	-.193
Test Statistic		.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data Olahan

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa residual (error) dari model regresi berdistribusi normal. Asumsi ini penting agar hasil regresi linier valid. Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.040, yang berarti data residual tidak terdistribusi normal secara sempurna (karena < 0.05). Namun, regresi linier masih dapat diterapkan karena penyimpangan kecil dari normalitas dianggap tidak terlalu memengaruhi hasil model, terutama dengan ukuran sampel yang mencukupi ($N = 21$).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.066	4.354		3.461	.003
	DER	-.014	.017	-.303	-.839	.413
	CR	-.002	.006	-.096	-.285	.779
	ROA	-.175	.179	-.279	-.978	.342

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data Olahan SPSS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah variansi residual konsisten di seluruh nilai variabel independen. Jika terjadi heteroskedastisitas, estimasi koefisien regresi bisa

bias dan tidak efisien. Berdasarkan hasil SPSS, nilai signifikansi untuk DER (0.413), CR (0.779), dan ROA (0.342) semuanya lebih besar dari 0.05, menandakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model ini. Dengan demikian, variansi residual bersifat konstan, sehingga estimasi model dapat diandalkan.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.358	.245		600.18861	.467
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER						
b. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data Olahan

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson test untuk memeriksa apakah residual satu periode berkorelasi dengan residual periode lain. Dalam penelitian time series seperti ini, autokorelasi sering muncul karena data berkaitan secara kronologis. Hasil uji menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0.467, lebih rendah dari nilai ideal 1.5-2.5. Ini menunjukkan adanya indikasi autokorelasi lemah. Autokorelasi ini bisa memengaruhi akurasi model dalam menangkap pola data dari waktu ke waktu. Meskipun ada indikasi autokorelasi, model tetap dapat digunakan dengan interpretasi hati-hati.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.358	.245	600.18861
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER				

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dalam harga saham yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen (DER, CR, dan ROA). Hasil uji menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.358, yang berarti 35.8% variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut. Sementara 64.2% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model, seperti kondisi makroekonomi, regulasi pemerintah, atau sentimen pasar terhadap sektor farmasi

Uji F

Tabel 8. Uji t

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3419697.727	3	1139899.242	3.164	.051 ^b
	Residual	6123848.273	17	360226.369		
	Total	9543546.000	20			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Uji t mengevaluasi signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Berikut hasil dan interpretasinya: (a).DER (X1): Koefisien negatif sebesar -16.936 dengan nilai signifikansi 0.020 (< 0.05), menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi DER, semakin rendah harga saham karena investor mungkin menilai tingginya utang sebagai risiko keuangan. (b). CR (X2): Koefisien negatif sebesar -1.487 dengan nilai signifikansi 0.522 (> 0.05). Ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas tinggi tidak selalu berarti efisiensi operasional, sehingga tidak banyak mempengaruhi keputusan investor. (c). ROA (X3): Koefisien negatif sebesar -92.779 dengan nilai signifikansi 0.202 (> 0.05), menandakan bahwa ROA tidak signifikan mempengaruhi harga saham. Ini mungkin karena investor lebih fokus pada faktor eksternal dan prospek masa depan daripada profitabilitas saat ini

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham PT Kalbe Farma Tbk. Ini berarti semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada utang, semakin rendah harga sahamnya, karena investor menganggap peningkatan utang meningkatkan risiko keuangan. Di sisi lain, CR dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa likuiditas dan profitabilitas bukan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan nilai saham perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah turut memengaruhi harga saham. Hanya sebagian kecil variasi harga saham (35.8%) yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam DER, CR, dan ROA.

Saran bagi perusahaan: PT Kalbe Farma Tbk disarankan untuk menjaga keseimbangan struktur modal dengan menekan penggunaan utang agar DER tetap terkendali. Selain itu, perusahaan perlu fokus pada inovasi produk dan peningkatan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja jangka panjang. Untuk investor: Investor perlu mempertimbangkan tidak hanya rasio keuangan internal tetapi juga faktor eksternal seperti regulasi dan prospek pasar sebelum membuat keputusan investasi. Memahami ketergantungan perusahaan terhadap utang bisa membantu memitigasi risiko. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian di masa depan dapat

memasukkan faktor eksternal seperti nilai tukar mata uang, inflasi, dan regulasi industri untuk memberikan pemahaman lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, S. D. (2021). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99-108.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 472-482.
- Pratiwi, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham Perusahaan Perkebunan. *Science of Management and Students Research Journal*, 213-221.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 20-30.
- PT. Kalbe Farma Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019*. Retrieved from kalbe: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>
- PT. Kalbe Farma Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020*. Retrieved from kalbe: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>
- PT. Kalbe Farma Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2021*. Retrieved from kalbe: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>
- PT. Kalbe Farma Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2022*. Retrieved from kalbe: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>
- PT. Kalbe Farma Tbk. (n.d.). *Laporan Tahunan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2023*. Retrieved from kalbe: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>
- Silviana, M., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Determinan Harga Saham Perusahaan Makanan Minuman Tahun 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 128-134.